

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Penelitian kualitatif berupaya memahami peristiwa secara rinci dan komprehensif dalam lingkungan alaminya, dengan fokus pada makna subjektif partisipan.⁴⁸ Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki strategi pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan pemahaman Pendidikan Agama Islam (PAI), sehingga metode kualitatif dianggap dapat diterima untuk menganalisis informasi deskriptif dan kontekstual.

Penelitian ini juga merupakan jenis fenomenologi karena menggali pengalaman siswa dan guru dalam menerapkan PjBL, serta berfokus pada satu lokasi dan lingkungan belajar yaitu SMP Negeri 3 Kutowinangun. Dengan mempertimbangkan unsur-unsur lokal termasuk karakteristik siswa, lingkungan belajar, dan budaya sekolah, penelitian ini memberikan penyelidikan menyeluruh terhadap penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek.⁴⁹ Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang kelebihan dan kekurangan penggunaan teknik pembelajaran berbasis proyek dalam konteks pendidikan agama SMP. Dengan

⁴⁸ J. W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed* (Pustaka Pelajar, 2014).

⁴⁹ R. A. Sani, *Pembelajaran Berbasis Proyek* (Bumi Aksara, 2020).

fenomenologi juga memungkinkan peneliti untuk menyelidiki peristiwa, kegiatan, dan proses pembelajaran di lapangan.⁵⁰

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data yang terkumpul akan dievaluasi secara deskriptif dengan pendekatan analisis tematik untuk menemukan pola yang dihasilkan dari interaksi antar mata pelajaran, metodologi pembelajaran, dan pengaruhnya terhadap pengetahuan siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan berlangsung selama bulan April hingga Juni 2025, yang mencakup beberapa tahapan kegiatan, yaitu:

- a. Tahap persiapan dan koordinasi dengan pihak sekolah (minggu ke-3 April 2025)
- b. Penyusunan dan validasi instrumen penelitian (minggu ke-4 April 2025)
- c. Pengumpulan data penelitian melalui observasi dan wawancara (minggu ke-1 Mei – minggu ke-3 Mei 2025)

⁵⁰ R. K. Yin, *Case Study Research and Applications: Design and Methods*, 6th ed. (Sage Publication, 2018).

- d. Pengumpulan data tambahan yang diperlukan dan dokumentasi (minggu ke-4 Mei 2025)
- e. Analisis data dan penyusunan laporan penelitian beserta konsultasi pembimbing (April – Juni 2025)

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kutowinangun, yang beralamat di Jl. Dwikora No.32, Karanganyar, Kutowinangun, Kec. Kutowinangun, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54393. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu implementasi strategi pembelajaran berbasis proyek dalam menguatkan hasil belajar afektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan keterbukaan pihak sekolah terhadap inovasi pembelajaran.

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian:

Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kutowinangun tahun ajaran 2024/2025, berjumlah 32 orang (1 kelas). Pemilihan kelas VIII didasarkan pada pertimbangan materi PAI yang relevan dengan proyek (misal: zakat, akhlak bermasyarakat).

2. Informan Penelitian:

- a. Guru PAI: Sebagai pelaksana strategi Pembelajaran berbasis proyek.

- b. Siswa kelas VIII, dalam penelitian ini yang diteliti 1 kelas yaitu kelas VIII-F

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan metode kualitatif oleh Sugiyono (2021), yakni:

1. Observasi

Observasi merupakan strategi pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap hal yang diteliti dalam lingkungan atau kondisi alamiahnya.⁵¹ Observasi dalam penelitian ini bersifat partisipatif, dengan peneliti hadir tetapi tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kerangka penelitian ini, observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan paradigma pembelajaran berbasis proyek. Peneliti dalam melaksanakan observasi mengamati berbagai hal, yaitu:⁵²

- a. Strategi yang digunakan oleh guru dalam memandu pembelajaran berbasis proyek.
- b. Respons dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

⁵¹ M. B. Miles et al., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 4th ed. (Sage Publication, 2020).

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

- c. Interaksi antara siswa dengan guru maupun antar siswa selama kegiatan proyek.
- d. Media dan sumber belajar yang digunakan dalam proyek keagamaan tersebut.
- e. Penilaian dan evaluasi yang dilakukan terhadap hasil proyek siswa.

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang sebenarnya tentang bagaimana strategi pembelajaran berbasis proyek diimplementasikan dan bagaimana strategi tersebut menguatkan hasil belajar afektif terhadap materi ajar Pendidikan Agama Islam. Catatan lapangan berdasarkan temuan observasi akan didokumentasikan dan kemudian dikaji secara tematis untuk mengungkap pola, tren, dan makna dari kegiatan pembelajaran yang terjadi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan strategi pengumpulan data yang menggunakan format tanya jawab antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi terperinci tentang pengalaman, pendapat, dan persepsi suatu fenomena.⁵³ Wawancara dalam penelitian ini bersifat semi-terstruktur untuk mempertahankan fokus sekaligus memungkinkan

⁵³ L. J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Remaja Rosdakarya, 2019).

penyelidikan yang lebih luas dan lebih fleksibel. Informan dalam wawancara ini terdiri dari tiga kelompok utama:⁵⁴

a. Guru PAI

Wawancara dengan guru dilakukan untuk menggali informasi mengenai:

- 1) Alasan pemilihan strategi pembelajaran berbasis proyek.
- 2) Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Tantangan yang dihadapi selama proses implementasi.
- 4) Evaluasi terhadap pemahaman siswa.
- 5) Refleksi dan pengembangan strategi ke depan.

b. Siswa

Wawancara dilakukan kepada beberapa siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek. Fokus wawancara meliputi:

- 1) Pemahaman mereka terhadap materi PAI sebelum dan sesudah mengikuti proyek.
- 2) Pengalaman selama menyelesaikan proyek (kerja sama, kreativitas, refleksi nilai-nilai agama).
- 3) Persepsi terhadap efektivitas strategi pembelajaran tersebut.

⁵⁴ J. W. Creswell and C. N. Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (Sage Publication, 2021).

Wawancara dilakukan dengan persetujuan informan dan, jika memungkinkan, direkam audio untuk memastikan keakuratan data. Data wawancara kemudian ditranskripsi dan dianalisis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu strategi pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berhubungan dengan topik penelitian. Strategi ini cukup bermanfaat untuk mengumpulkan data hasil observasi dan wawancara, serta bukti-bukti empiris pelaksanaan kegiatan pembelajaran.⁵⁵ Dokumen-dokumen yang diperoleh dan diteliti dalam penelitian dapat berupa:⁵⁶

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan perangkat pembelajaran lainnya yang disusun oleh guru PAI.
- b. Modul atau petunjuk proyek yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek.
- c. Laporan hasil proyek siswa, seperti portofolio, poster, makalah, video, atau produk kreatif lainnya.
- d. Dokumentasi visual berupa foto kegiatan pembelajaran, presentasi proyek siswa, atau pameran hasil karya.
- e. Catatan evaluasi atau penilaian yang digunakan guru untuk mengukur keberhasilan proyek.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2022).

⁵⁶ Sani, *Pembelajaran Berbasis Proyek*.

- f. Dokumen pendukung dari sekolah, seperti program kerja tahunan/mingguan yang menunjukkan dukungan terhadap pembelajaran inovatif.

Data dokumentasi akan membantu dalam memahami bagaimana pembelajaran dirancang secara resmi, serta bagaimana tujuan pembelajaran dicapai dan dilacak. Dokumen juga dapat menunjukkan konsistensi antara kebijakan, perencanaan, dan implementasi praktik pembelajaran berbasis proyek di lingkungan sekolah.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kualitatif

Untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang proses implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), digunakan teknik kualitatif deskriptif. Proses ini meliputi analisis data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dikumpulkan. Analisis data kualitatif merupakan proses partisipatif yang berkelanjutan, dimulai dengan pengumpulan data dan diakhiri dengan penulisan laporan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis data kualitatif tiga tahap yaitu sebagai berikut:⁵⁷

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan memilih, menyederhanakan, dan mengabstraksi data dari catatan lapangan, wawancara, dan

⁵⁷ Miles et al., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*.

dokumentasi. Hanya informasi yang relevan dengan implementasi *Project Based Learning* (PjBL) dalam PAI yang dipertahankan, seperti perencanaan, pelaksanaan, keterlibatan siswa, dan refleksi guru. Data yang tidak terkait dihilangkan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menampilkan informasi dalam bentuk narasi deskriptif, tabel hasil observasi, kutipan wawancara, dan dokumentasi (foto kegiatan atau produk siswa). Hal ini bertujuan mempermudah peneliti dalam melihat pola keterlibatan siswa, kesiapan, fasilitas, dan manajemen waktu dalam pelaksanaan PjBL.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ditarik setelah data disajikan, dengan mengidentifikasi pola dan hubungan antara strategi PjBL dan hasil belajar afektif siswa. Validitas diperkuat melalui triangulasi sumber (observasi, wawancara, dokumentasi). Kesimpulan bersifat tentatif pada awalnya, lalu diperkuat setelah dilakukan verifikasi berulang.⁵⁸

2. Validitas dan Keabsahan Data

a. Triangulasi

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.

Triangulasi adalah metode verifikasi kebenaran data dengan membandingkan data tersebut dengan hal lain selain data itu sendiri.⁵⁹ Dengan membandingkan sumber atau metode pengumpulan data yang berbeda, triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan pada temuan penelitian. Tiga metode triangulasi digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Triangulasi sumber, dilakukan dengan membandingkan informasi dari guru PAI, siswa, dan dokumen pembelajaran (RPP, hasil proyek, catatan evaluasi). Hal ini bertujuan menemukan kesesuaian pandangan antar informan dan dokumen yang ada.
- 2) Triangulasi teknik, dilakukan melalui perbandingan hasil observasi kelas, wawancara mendalam, dan dokumentasi kegiatan. Dengan cara ini, data yang diperoleh tidak hanya berasal dari satu metode, sehingga memperkaya perspektif.
- 3) Triangulasi waktu, dilakukan dengan mengumpulkan data pada beberapa tahap pelaksanaan PjBL (awal, tengah, dan akhir kegiatan), sehingga dapat terlihat konsistensi perilaku siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

b. *Member Check*

⁵⁹ Creswell and Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*.

Selain triangulasi, keabsahan data dalam penelitian ini juga diperkuat dengan teknik *member check*. *Member check* adalah proses menguji kredibilitas data dengan cara mengonfirmasi kembali informasi, interpretasi, atau kesimpulan sementara kepada responden atau informan yang menjadi sumber data.⁶⁰

Member check dilakukan dengan mengembalikan transkrip wawancara dan ringkasan hasil temuan kepada guru dan siswa untuk mendapatkan klarifikasi, konfirmasi, atau perbaikan. Cara ini penting untuk memastikan interpretasi peneliti sesuai dengan pengalaman partisipan.

F. Kerangka Pemikiran

Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah untuk membentuk sikap dan tindakan keagamaan siswa serta mentransfer informasi keagamaan. Meskipun telah dilaksanakan, banyak siswa yang belum menunjukkan sikap emosional yang sesuai dengan cita-cita Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi. Diperlukan strategi pembelajaran untuk menyerap cita-cita tersebut secara efektif.

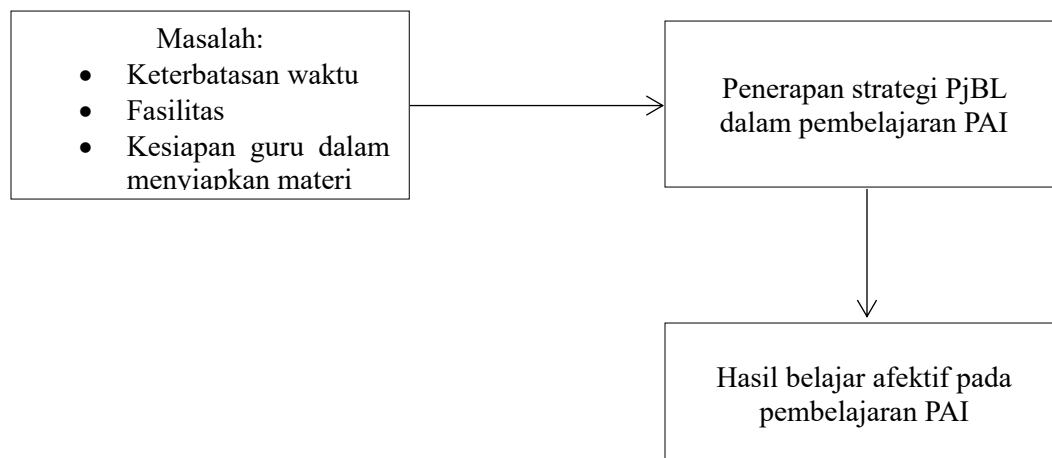
Pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu teknik yang dapat diterapkan. Teknik ini melibatkan siswa sebagai peserta aktif dalam proses pembelajaran melalui proyek-proyek yang sulit dan kontekstual. Inisiatif-inisiatif

⁶⁰ L. S. Nowell et al., "Thematic Analysis: Striving to Meet the Trustworthiness Criteria," *International Journal of Qualitative Methods* 20 (2021): 1–13.

dalam Pendidikan Agama Islam ini bertujuan untuk mengimplementasikan cita-cita Islam dalam kehidupan nyata, bukan hanya sekadar menyelesaikan tugas kuliah.

Pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa untuk berperan aktif dalam konsepsi, implementasi, dan evaluasi proyek. Partisipasi aktif ini menambah makna pembelajaran dan memengaruhi afektif siswa. Setiap proyek menggabungkan cita-cita Islam, memberikan siswa pengalaman praktis yang meningkatkan pandangan dan karakter mereka.

Dengan demikian, strategi pembelajaran berbasis proyek diharapkan mampu menjadi sarana efektif untuk menguatkan hasil belajar afektif siswa, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kutowinangun. Adapun berikut kerangka pemikiran penelitian ini jika dituangkan dalam bentuk diagram:



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran